REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL

TUGAS AKHIR

Oleh:

SRI WAHYUNI
2103110144

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap	:	Sri Wahyuni
NPM	:	2103110144
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal	:	Kamis, 17 April 2025
Waktu	:	Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP	Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap	:	Sri Wahyuni
NPM	:	2103110144
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @Jerhemynemoo Sebagai Media Edukasi Digital

Medan, 14 April 2025

Pembimbing

Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Sri Wahyuni**, NPM **2103110144**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Sri Wahyuni

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @Jerhemynemoo Sebagai Media Edukasi Digital. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda sekaligus cinta pertama penulis **Syamsuddin Nasution** dan bidadari surgaku, Mama **Rubiah Pasaribu** yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan penulis semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Teruntuk kakak dan kedua adik kandung penulis **Siti Aisyah, Siti Khadijah** dan **Rahmad Hidayat** yang telah memberikan dukungan, menemani penulis ketika penelitian, memberi semangat serta hiburan ketika penulis mulai lelah mengerjakan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat

dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik,

bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Teman - teman terbaik penulis Nadhilah Khairina, Tengku Zaifah Hatta, Mayolla Fransiska Putri, Raudah Daulay, dan sahabat yang lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang senantiasa memberikan support, informasi, dan saran yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Terkhusus sahabat penulis Dewi Sartika Sari, Khairunnisa, dan Syahru Ramadhan Daulay yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan ini mulai dari perjuangan di organisasi PK IMM FISIP UMSU hingga perjuangan kehidupan yang semakin dewasa ini.
13. Teman sekaligus sahabat, Suci Miranti Hakiki yang telah menemani perjuangan menduduki pendidikan tinggi ini mulai dari SMA dengan proses belajar, siswa eligible, hingga utbk yang tidak lolos sampai menyelesaikan sarjana ini.
14. Teruntuk jodoh penulis, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saat ini penulis tidak tahu

keberadaanmu entah dimana tetapi, semoga selalu terjaga. Ini adalah salah satu upaya penulis memantaskan diri agar pantas bersanding denganmu kelak. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia di lahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

15. Dan terakhir, kepada diri sendiri **Sri Wahyuni** terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Medan, 23 Maret 2025

Sri Wahyuni
NPM: 2103110144

REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL

ABSTRAK

SRI WAHYUNI
2103110144

Media sosial telah menjadi platform penting dalam menyebarkan pesan edukasi, termasuk tentang lingkungan. Penelitian ini menganalisis representasi pesan perilaku lingkungan dalam konten TikTok @jerhemynemoo sebagai media edukasi digital. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini mengidentifikasi makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam konten yang dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten @jerhemynemoo menampilkan representasi pesan lingkungan yang kreatif, informatif, dan mudah dipahami oleh audiens. Makna denotatif dalam konten ini mencakup edukasi mengenai pengelolaan sampah, teknologi ramah lingkungan, dan aksi kepedulian lingkungan. Sementara itu, makna konotatif menggambarkan bahwa isu lingkungan dapat dikemas secara menarik dengan elemen visual, warna, serta musik yang relevan untuk menarik perhatian generasi muda. Pada tingkat mitos, konten ini membentuk narasi bahwa edukasi lingkungan dapat disebarkan secara luas melalui media sosial dan dapat menjadi tren positif yang memotivasi perubahan perilaku. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, berpotensi menjadi alat strategis dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.

Kata Kunci : *Representasi, pesan perilaku lingkungan, TikTok, edukasi digital, semiotika Roland Barthes*.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Pembatasan Masalah 6

1.3. Rumusan Masalah 6

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1.4.1. Tujuan Penelitian 6

1.4.2. Manfaat Penelitian 6

1.5. Sistematika Penulisan 7

BAB II KAJIAN TEORITIS **8**

2.1. Semiotika Roland Barthes 8

2.2. Representasi 12

2.3. Komunikasi Persuasif 13

2.4. Media Baru 13

2.5. Media Sosial 14

2.6. Literasi Media 15

2.7. Perilaku Lingkungan 15

2.8. Anggapan Dasar 16

BAB III METODE PENELITIAN 19

3.1. Jenis Penelitian 19

3.2. Kerangka Konsep 20

3.3. Definisi Konsep 20

3.4. Kategorisasi Penelitian 21

3.5. Informan atau Narasumber 22

3.6. Teknik Pengumpulan Data 22

3.7. Teknik Analisis Data 23

a. Reduksi Data 24

b. Penyajian Data 24

c. Penarikan Kesimpulan..... 24

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian 24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25

4.1. Hasil Penelitian 25

4.2. Pembahasan 35

4.2.1 Representasi Pesan Perilaku Lingkungan 35

a. Analisis Denotatif 35

b. Analisis Konotatif 36

c. Analisis Mitos 37

BAB V PENUTUP 39

5.1. Simpulan 39

5.2. Saran 40

DAFTAR PUSTAKA 41

LAMPIRAN 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tiktok sebagai platform sosial media yang paling banyak digunakan di dunia 4

Gambar 1.2 Cover konten kegiatan pribadi, edukasi perilaku lingkungan yang dilakukan, dan interaksi followers akun @Jerhemynemoo 4

Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes 9

Gambar 2.2 *Two Orders of Siginification dari Roland Barthes* 11

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....21

Tabel 4.1 Analisis Konten 1: Desa Ini Berhasil Ubah 80% Sampah 25

Tabel 4.2 Analisis Konten 2 : Sekolah Ini Terbuat dari Sampah Plastik.....28

Tabel 4.3 Analisis Konten 3 : Hari Peduli Sampah Nasional 32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan sering kali dianggap remeh dan sering diabaikan khususnya oleh generasi muda. Meskipun terkadang mendapatkan perhatian, penanganannya masih belum maksimal. Probelamatik politik dan ekonomi lebih sering mendominasi perbincangan global. Saat ini, keadaan lingkungan hidup di seluruh dunia menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang signfikan, seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, pencemaran, dan krisis air (Wardani et al., 2024). Kesadaran yang masih rendah menjadi penghambat utama dalam implementasi solusi berkelanjutan atas ancaman tersebut.

Melalui perkembangannya, permasalahan lingkungan tidak hanya didengar dan ditemukan di lingkup perkotaan saja, bahkan lingkup perdesaaan juga terpapar isu lingkungan ini khususnya mengenai kesadaran membuang sampah. Keadaan ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya peningkatan kesadaran kepada masyarakat dalam bentuk dukungan dari banyak pihak, termasuk pihak perguruan tinggi (Khairani et al., 2021). Bentuk keterlibatan partisipatif mengungkapkan fakta bahwa individu melihat perkembangan inovatif yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan lingkungan (Saleh & Hardiyanto, 2023).

Namun, tidak dapat dipungkiri kesadaran masyarakat terhadap masalah lingkungan hidup semakin meningkat belakangan ini. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya diskusi publik yang mengangkat isu-isu tersebut. Negara-negara pun semakin aktif dalam merumuskan perjanjian dan peraturan antarnegara

untuk menangani berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi. Menurut Brown, C., & McCool, J, konten kreator kini memegang peran yang semakin vital dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi melalui media sosial, termasuk konten-konten edukatif. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mereka mampu menyajikan materi pelajaran dan pengetahuan kepada audiens yang lebih luas dan beragam dibandingkan dengan metode yang konvensional (Brown, C., & McCool, 2016)

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media digital kini telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Media adalah suatu tempat atau saluran yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan promosi mengenai produk/jasa tertentu kepada khalayak. Pesan yang disampaikan melalui produk bersifat transformatif dan mencakup ajakan menarik, kreatif, dan inovatif dari perusahaan, namun selama ini dikelola dengan melibatkan seluruh sumber daya yang potensial. Semua kebutuhan informasi diharapkan selaras dengan tujuan pembuat produk, seperti memastikan bahwa konsumen atau audiens tertarik dengan informasi yang diberikan (Thariq et al., 2021, hal. 11)

Munculnya berbagai platform media sosial telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar, termasuk dalam isu-isu dan wawasan penting seperti lingkungan hidup. Salah satu platform yang paling popular saat ini adalah Tiktok. Disamping sebagai media hiburan aplikasi Tiktok juga dapat dijadikan sebagai sarana alternative dalam mengembangkan berbagai kemampuan pada diri seseorang. Setelah cukup popular dikalanganremaja, ternyata banyak juga dari kalangan lainnya yang menggunakan

Tiktok sebagai bahan pengembangan edukasi dan pendidikan yang sangat menarik dan interaktif. Faktanya Tiktok terbukti bermanfaat dan memiliki daya tarik yang luas (Yulianda et al., 2024, hal. 961).

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kebersihan lingkungan, terutama terkait sampah masih relatif rendah. Namun terlepas dari kekhawatiran ini, beberapa kelompok maupun personal mencoba memperbaiki situasi, termasuk melalui kampanye kesadaran lingkungan di media sosial. Kehadiran para *influencer* dan *content creator* yang berdiskusi serta memotivasi isu lingkungan di Tiktok memberikan harapan baru bagi peningkatan kepedulian dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih (Putri et al., 2024). Salah satu contohnya adalah akun Tiktok @jerhemynemoo, yang dikenal dengan konten-konten edukatif seputar lingkungan.

Pendekatan kreatif, modern, dan bercerita, *influencer* @jerhemynemoo ini menghasilkan konten yang menarik perhatian karena mampu mengemas isu yang serius menjadi sesuatu yang mudah dipahami dan menarik untuk audiens. Ia menyampaikan pesan-pesan penting mengenai kebiasaaan ramah lingkungan, pengelolaan sampah, wilayah-wilayah yang mencerminkan keberlanjutan, teknologi pengelolaan lingkungan, hingga cara-cara sederhana untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Di era dimana generasi muda atau generasi z sangat mudah dipengaruhi oleh konten digital, pendekatan ini menjadi strategi penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Gambar 1.1 Tiktok sebagai platform sosial media yang paling banyak digunakan di dunia

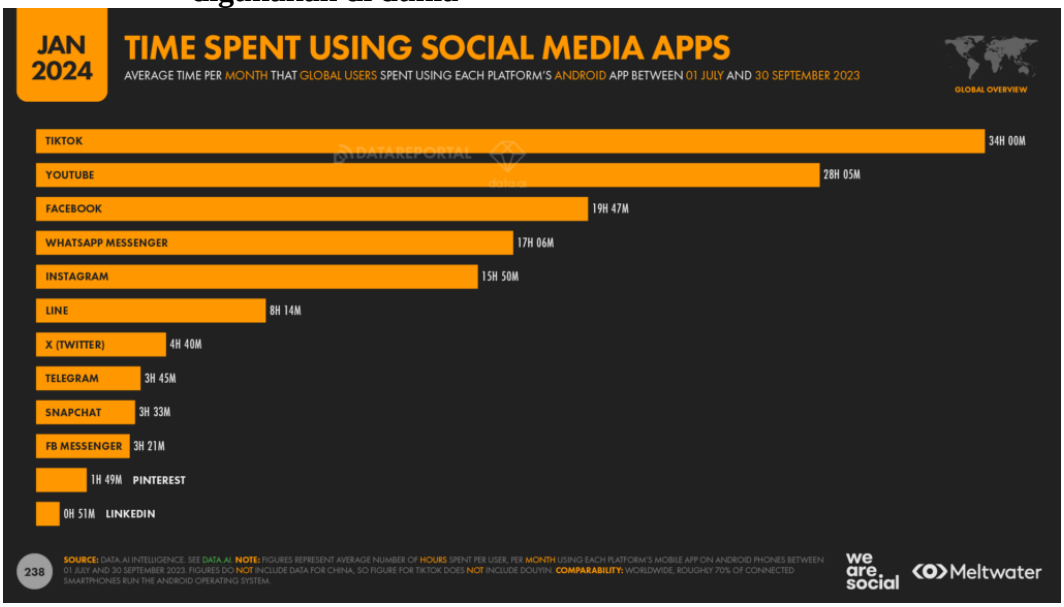

Sumber : wearesocial.com

Gambar 1.2 Cover konten kegiatan pribadi, edukasi perilaku lingkungan yang dilakukan, dan interaksi followers akun @Jerhemynemoo

Sumber : Akun Tiktok @Jerhemynemoo.

Kreativitas yang terus berkembang dari para konten kreator seperti @jerhemynemoo, Tiktok dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk menjangkau lebih banyak orang dan mengangkat wawasan lingkungan yang sering diabaikan menjadi fokus utama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa

media digital, jika dimanfaatkan dengan bijak, dapat menjadi katalisator bagi perubahan sosial yang nyata, sekaligus menjawab tantangan dalam menyebarkan edukasi lingkungan kepada masyarakat luas .

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas Tiktok dalam menyampaikan pesan edukasi dan membangun kesadaran lingkungan. Penelitian oleh (Ramadhan & Rochmaniah, 2023) mengungkap bahwa konten Tiktok akun @pandawaragroup berhasil meningkatkan sikap peduli lingkungan pada audiensnya melalui penggunaan pesan-pesan persuasif yang dikemas secara kreatif. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Putri et al., 2024) yang menganalisis dampak paparan konten Tiktok terhadap perilaku sadar lingkungan di masyarakat Jawa Tengah. Hasilnya menunjukkan bahwa konten edukasi berbasis digital dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan konatif audiens. Selain itu, penelitian lainnya oleh (M. P. Wibisono & Haqqu, 2024) yang berfokus pada analisis penerimaan pesan satire lingkungan di Tiktok menunjukkan bahwa penggunaan humor dalam menyampaikan pesan dapat memberikan peningkatan pada pemahaman audiens terhadap isu lingkungan. Penelitian ini berfokus pada pentingnya pendekatan kreatif dalam menyampaikan pesan edukasi di era digital.

Penelitian-penelitian tersebut sudah memberikan wawasan yang berharga. Namun demikian, belum banyak kajian yang secara signifikan menganalisis representasi pesan perilaku lingkungan pada akun Tiktok influencer tertentu, seperti @jerhemynemoo, yang memiliki ciri khas dalam menyampaikan edukasi serta motivasi lingkungan secara visual dan interktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pesan perilaku lingkungan

direpresentasikan dalam konten Tiktok @jerhemynemoo menjadi penting untuk memahami efektivitas komunikasi dalam media digital.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi pembahasan ini pada konten-konten yang termuat dalam akun Tiktok @Jerhemynemoo yang mencerminkan edukasi tentang perilaku lingkungan baik inovasi dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, Maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji sebagai berikut : Bagimana pesan perilaku lingkungan direpresentasikan dalam konten Tiktok @jerhemynemoo sehingga dapat berfungsi sebagai media edukasi digital yang efektif ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @jerhemynemoo Sebagai Media Edukasi Digital.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam karya tulis khususnya pada kajian representasi pesan perilaku lingkungan pada konten Tiktok sebagai media edukasi digital untuk menjadi referensi serupa yang akan dikembangkan kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga tentunya dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain yang akan mengkaji representasi pesan perilaku lingkungan dan tidak menutup kemungkinan jenis penelitian lain yang juga berkenaan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang diuraikan adalah pengertian dari Semiotika Roland Barthes, Representasi, Komunikasi Persuasif, Media Baru, Media Sosial, Literasi Media, dan Perilaku Lingkungan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah metode penelitian.Jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah penyajian data dan hasil analisis dari konten yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan *(humankind)* memaknai hal-hal *(things)*. Memaknai *(to sinify)* dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan *(to communicate)*. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2021, hal. 15).

Roland Barthes dianggap sebagai salah satu pemikir struktural yang merupakan pendukung kuat model praktik linguistik dan semiotik Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sistem simbolik yang mencerminkan asumsi masyarakat tertentu pada waktu tertentu. Sistem denotasi merupakan sistem simbolik tingkat pertama yang terdiri atas rangkaian penanda dan petanda, yakni hubungan materialistis penanda atau konsep abstrak yang menjadi dasarnya. Pada tingkatan kedua konotasi atau sistem tanda, rangkaian penanda atau petanda dalam sistem denotasi menjadi penanda dalam hubungannya dengan penanda lainnya dalam rangkaian makna pada tingkatan lebih tinggi, dan seterusnya. Dalam kerangka Roland Barthes, konotasinya sama dengan fungsi ideologi yang

disebutnya mitos, yakni mengungkap nilai-nilai dominan yang berlaku pada suatu kurun waktu tertentu dan menyampaikan kebenaran. Mitos juga memiliki pola tiga dimensi penanda, petanda, dan simbol, tetapi merupakan sistem yang unik. Mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, mitos adalah sistem makna tingkat kedua (Mirnawati et al., 2016)

Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes

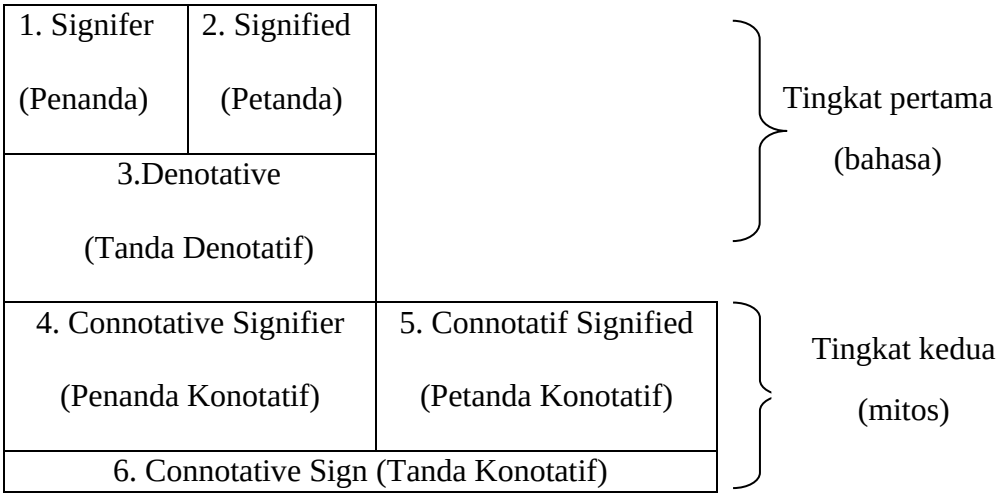

Sumber : Sobur, 2021.

Peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur fabric. Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif (Sobur, 2021, hal. 69).

Pada dasarnya, ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi dan konotasi yang dimengerti oleh Barthes. Dalam

pengertian umum, denotasi biasa-nya dimengerti sebagai makna harfiah, makna yang "sesungguh-nya," bahkan kadang kala juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi, di dalam semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupa kan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan, dengan demikian, sensor atau represi politis.

Kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai 'mitos', dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telan ada sebelumnya atau, dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Seperti Marx, Barthes juga memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup di dalam dunia yang imajiner dan perfect, meski realitas hidupnya yang sesungguhnya tidaklah demikian.

Gambar 2.2 ***Two Orders of Siginification dari Roland Barthes***

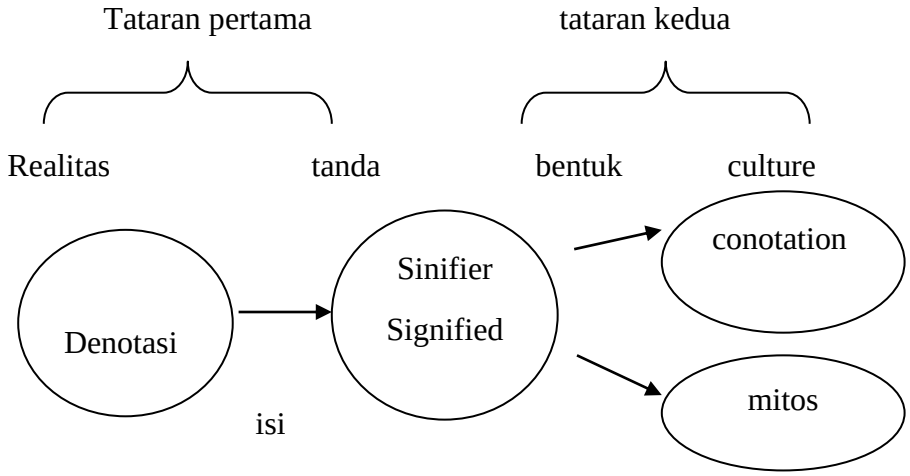

Sumber : Sobur, 2021.

Gambar di atas menjelaskan, Roland Barthes menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan "*order of signification*", yang mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal). Inilah yang menjadi titik perbedaan antara Saussure dan Barthes meskipun Barthes tetap menggunakan istilah signifier-signified yang diusung Saussure. Ciri yang paling menonjol lainnya adalah munculnya unsur "Mitos". Menurut Barthes, mitos terletak pada tingkat kedua penandan, yaitu setelah terbentuknya sistem sign-signifier-signified, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Menurut Barthes penanda *(signifier)* adalah teks, sedangkan petanda *(signified)* merupakan konteks tanda *(sign).* Jadi, ketika suatu

tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.

Ada lima kode yang ditinjau Barthes (Lechte dalam Sobur, 2001), yaitu:

1. Kode hermeneutik (kode teka-teki), yang berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan "kebenaran" bagi pertanyaan yang ada dalam teks.
2. Kode semik (makna konotatif), banyak menawarkan banyak sisi. Pembaca menyusun tema suatu teks.
3. Kode simbolik merupakan aspek pengkodean fiksi yang paling khas bersifat struktural.
4. Kode proaretik (kode tindakan), sebagai perlengkapan utama teks yang dibaca orang, artinya semua teks bersifat naratif.
5. Kode gnomik (kode kultural), merupakan acuan teks ke benda-benda yang sudah diketahui oleh budaya (Suciati, 2017, hal. 176).

2.2 Representasi

Pada konteks media, bahasa, dan komunikasi, representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita dan lain-lain yang mewakili ide, emosi, fakta dan lain sebagainya. Media merepresentasikan realitas dengan menghadirkan proses seleksi dari realitas yang ada. Beberapa representasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan budaya dan politik, misalnya *sexual orientation*, bangsa, usia, kelas, dan lain-lain. Representasi tergantung pada tanda dan citra yang telah ada dan dipahami secara kultural dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual. Representasi juga dipandang sebagai suatu bentuk usaha dalam mengonstruksi baik makna maupun realitas. Dalam

penyampaian pesan melalui bentuk representasi pesan, perlu didukung dengan komunikasi persuasif untuk membuat masyarakat menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Wibowo, 2019).

2.3 Komunikasi Persuasif

Menurut Andeerson, komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan yang mengubah keyakinan, sikap atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan. Pada anggapan ini dapat dikatakan bahwa komunikasi persuasif dapat mengubah sikap, perilaku maupun keyakinan seseorang atau kelompok terhadap suatu konten atau isi didalam media tertentu (Violita Saffira, 2022).

Komunikasi persuasif biasanya disampaikan oleh komunikator secara lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh komunikator pesan persuasif untuk memengaruhi tingkah laku komunikan yang menerima pesan persuasif tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar komunikasi persuasif terealisasi dengan baik adalah melalui penggunaan media sosial.

2.4 Media Baru

Media baru mengubah proses komunikasi manusia bermakna dengan hadirnya media baru maka proses komunikasi melalui media bisa berubah dari *one-way stream* menjadi *two-way stream* bahkan, *multi-way stream*. Dari transmisi penyiaran (broadcasting) pesan melalui satu stasiun televisi atau radio ke audiens menjadi penyebaran. atau distribusi pesan melalui sebuah akun pengguna ke multi-pengguna. Yang mana di dalam *stage brave* ini bisa terjadi

interaksi antara pengirim pesan dengan penerima pesan, dan antara sesama penerima pesan. Dalam makna yang lebih luas, kehadiran media baru bisa memediasi komunikasi-komunikasi antar manusia dalam berbagai konteks. Misalnya, untuk menyampaikan pesan selamat ulang tahun atau selamat merayakan hari raya, maka pesan tersebut bisa disampaikan melalui arbiter media baru. Terlebih lagi, mediasi ini tidak hanya untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk melakukan amplifikasi pesan (Luik, 2020, hal. 7-8)

2.5 Media Sosial

Berdasarkan teori-teori sosial yang dikembangkan oleh Durkheim, Weber, Tonnies, maupun Marx, dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media. Media sosial adalah medium di web yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinterkasi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah,R. 2021, hal. 8).

Adapun menurut Van Dijk, media sosial adalah *stage media* yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebgai ikatan sosial. Selain itu, Meike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi individual dalam arti saling berbagi di antara individu *(to be shared on-to one)* dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu (Nasrullah,R. 2021, hal. 11).

2.6 Literasi Media

Potter menyatakan bahwa melek media adalah satu set persprektif yang aktif kita gunakan untuk membuka diri kepada media untuk menafsirkan makna pesan yang kita hadapi. Kita membangun perspektif kita dari struktur pengetahuan, kita perlu alat dan bahan baku. Alat-alat adalah keterampilan kita sedangkan bahan baku adalah informasi dari media dan dari dunia nyata (Restianty, 2018, hal. 77). Aktif menggunakan berarti kita memahami pesan dan berinteraksi secara sadar. Potter juga menambahkan bahwa literasi media adalah sebuah perspektif yang digunakan secara aktif ketika, individu mengakses media dengan tujuan untuk memaknai pesan yang disampaikan oleh media.

Literasi digital bukan hanya tentang penggunaan perangkat digital, tetapi juga tentang kemampuan untuk mencari dah memilih informasi, berfikir kritis, menjadi kreatif, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan pada saat yang sama, mampu mengelola keamanan elektronik dan perkembangan sosial, konteks budaya yang diperlukan (Naufal, 2021).

2.7 Perilaku Lingkungan

Perilaku keramahan lingkungan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam menjaga lingkungan. Perilaku penuh peduli ini dipengaruhi oleh niat seseorang untuk melindungi dan mengelola lingkungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat merupakan penentu utama perilaku pro-lingkungan yang sebenarnya. Sikap sadar lingkungan adalah sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

Perilaku lingkungan juga tidak terlepas dari teknologi terbarukan yang dapat mendorong terwujudnya tindakan ramah lingkungan. Penggunaan teknologi ramah lingkungan di era sekarang ini lebih siap dan cepat dalam mengatasi masalah lingkungan sehari-hari seperti polusi udara, pencemaran air, sampah dan limbah plastic, perubahan iklim serta pemanasan global. Maka dari itu, teknologi ramah lingkungan harus segera diaplikasikan dan diterapkan diseluruh lapisan daerah didunia. Pelatihan tentang penggunaan teknologi lingkungan dan lingkungan yang ramah lingkungan adalah strategi yang efektif untuk mengurangi jejak karbon. Melalui langkah -langkah ini, semua masyarakat akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, lebih sehat, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kita dapat mengamankan generasi mendatang mewarisi planet yang layak huni dan berkelanjutan (Akter & Hossain, 2021; Nurdiyanto et al., 2024).

Kesadaran yang kurang terhadap masalah lingkungan telah menyebabkan krisis ekologi di masyarakat. Krisis lingkungan yang terjadi menjadi masalah disini adalah akibat dari praktik salah yang mengancam kehidupan warga negara kita. Mendidik masyarakat tentang pentingnya melindungi dan melestarikan lingkungan merupakan tindakan yang paling penting dalam menjaga lingkungan (Yusuf et al., 2020).

2.8. Anggapan Dasar

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menemukan anggapan dasar dari penelitian “Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @Jerhemynemoo Sebagai Media Edukasi Digital” :

1. Makna Denotatif Konten Lingkungan

   Konten video TikTok @Jerhemynemoo secara denotatif menyampaikan pesan sederhana, seperti ajakan untuk pengelolaan sampah atau menunjukkan teknologi pengelolaan lingkungan. Pesan-pesan ini berfungsi sebagai informasi literal yang dapat langsung dimengerti oleh audiens.

2. Makna Konotatif Konten Lingkungan

   Pada level konotasi, konten ini menciptakan asosiasi budaya dan emosional. Misalnya, penggunaan musik latar yang populer dan gaya bahasa yang santai dapat menarik generasi muda untuk merasa bahwa menjaga lingkungan adalah gaya hidup yang modern dan relevan dengan identitas mereka.

3. Mitos dalam Edukasi Lingkungan Digital

   Konten @Jerhemynemoo menciptakan mitos baru di masyarakat, yaitu bahwa platform digital seperti TikTok dapat menjadi media yang sah dan berdaya guna untuk menyebarkan kesadaran lingkungan. Ini sekaligus menantang stereotip bahwa media sosial hanya berisi hiburan tanpa nilai edukasi.

4. Interaksi Visual dan Verbal sebagai Simbol

   Elemen-elemen visual (warna hijau, ikon lingkungan) dan verbal (frasa ajakan seperti "Kita secepatnya untuk nyelesain krisis air bersih ini") digunakan sebagai simbol yang menyatukan pesan lingkungan dengan

identitas audiens generasi muda, menciptakan makna yang lebih dalam dari sekadar tampilan visual.

5. Peran Ideologi dalam Penyebaran Pesan Lingkungan

Analisis ideologis menunjukkan bagaimana konten ini mendukung nilai-nilai keberlanjutan yang sedang berkembang dalam masyarakat. Dengan menjadikan lingkungan sebagai topik populer di TikTok,konten ini mengandung ideologi - ideologi lingkungan yang menekankan pembentukan opini publik bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab kolektif yang keren.

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pesan perilaku lingkungan direpresentasikan dalam konten Tiktok @Jerhemynemoo khususnya dari sudut pandang bagaimana tanda-tanda visual dan verbal dalam konten tersebut menciptakan makna. Menurut Barthes, setiap tanda memiliki dua tingkat makna: denotasi (makna literal) dan konotasi (makna kiasan), yang bersama-sama membentuk mitos atau ideologi tertentu (Muaradhyka & Lubis, 2024).

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti tanpa intervensi atau manipulasi variabel. Analisis konten media sosial karena memungkinkan untuk memahami konteks dan interpretasi yang diberikan oleh audiens terhadap pesan yang disampaikan. Dengan memahami makna denotatif dan konotatif dari tanda-tanda tersebut, peneliti dapat mengungkap mitos atau ideologi yang tersembunyi di balik pesan yang disampaikan. Maka, dengan analisis semiotika Roland Barthes merupakan pendekatan yang tepat untuk mengeksplorasi bagaimana pesan perilaku lingkungan direpresentasikan dalam konten Tiktok, serta memahami makna dan ideologi yang terkandung didalamnya.

4.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menurut Robson dalam (Junaidi. dkk, 2018) menjelaskan bahwa kerangka konseptual adalah subjek penelitian dan merupakan sistem terpadu dari konsep, asumsi, harapan, keyakinan, dan teori yang mendukung dan menginformasikan penelitian.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

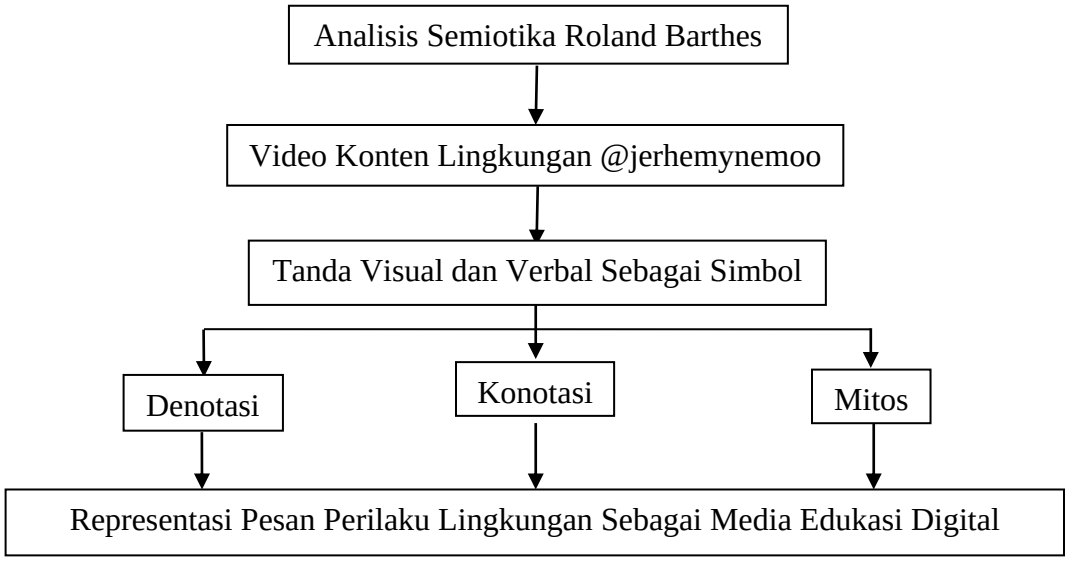

Sumber : Olahan Peneliti, 2025.

4.3 Definisi Konsep

a. **Representasi Pesan Perilaku Lingkungan**: Representasi pesan perilaku lingkungan adalah proses menghadirkan makna melalui konten visual, verbal, atau simbolis, yang bertujuan untuk mengomunikasikan kebiasaan atau tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, TikTok digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut secara kreatif, sehingga audiens memahami dan terinspirasi untuk bertindak lebih ramah lingkungan.

b. **Semiotika Roland Barthes**: Semiotika Roland Barthes adalah metode analisis yang mengkaji makna tanda dalam dua tingkat, yaitu denotasi (makna literal) dan konotasi (makna tambahan atau kultural). Dalam penelitian ini, konsep ini digunakan untuk memahami bagaimana konten TikTok @Jerhemynemoo merepresentasikan pesan perilaku lingkungan melalui elemen-elemen visual dan naratif.
c. **Media Sosial sebagai Media Edukasi Digital**: Media sosial seperti TikTok berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan informasi, mengedukasi, dan membangun kesadaran publik secara luas dengan pendekatan interaktif dan kreatif.

4.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian menunjukkan bagaimana mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Kategorisasi dari penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Indikator
1	Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @Jerhemynemoo Sebagai Media Edukasi Digital	Denotasi Konten Lingkungan Konotasi Konten Lingkungan Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku

Sumber : Olahan Peneliti, 2025.

4.5 Informan atau Narasumber

Penelitian ini tidak menggunakan informan atau narasumber.

4.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Setiap jenis data dijelaskan secara mendalam berikut ini :

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian, yaitu beberapa konten tiktok @Jerhemynemoo tentang edukasi lingkungan. Konten tiktok tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi elemen-elemen visual, narasi verbal, musik latar yang dipilih dan pesan eksplisit yang disampaikan, seperti teknologi dan budaya pengelolaan sampah yang ada di Bali dan hubungannnya dengan penerapan lingkungan yang bersih menjadi contoh untuk berbagai wilayah di indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur dan dokumen pendukung yang relevan dengan tema penelitian. Data sekunder mencakup kajian teori dan literatur akademik. Sumber dan buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang membahas:

1. Semiotika Roland Barthes.
2. Makna denotatif dan konotatif dalam komunikasi visual.
3. Edukasi lingkungan di platform Tiktok.

4.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan, mengatur, dan menyusun data yang dikumpulkan seperti pengamatan dan dokumen dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Proses ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi, dan dilakukan secara simultan dan interaktif selama penelitian (Rijali, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan semiotika Roland Barthes yang mengutamakan penguraian tanda-tanda atau simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi visual dan verbal untuk membentuk makna. Dalam konteks ini, analisis dilakukan pada elemen-elemen visual dan teks dalam konten TikTok @Jerhemynemoo. Langkah – langkah analisis data meliputi :

a. Reduksi Data

Data yang dianalisis berupa konten visual dan teks dari konten Tiktok yang dipublikasikan oleh akun @Jerhemynemoo. Reduksi data melibatkan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan (Rijali, 2019). Tujuan dari reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun tahap menyusun data yang telah direduksi menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan analisis lebih mendalam. Dalam

semiotika Barthes, penyajian data melibatkan penguraian makna menjadi dua tahap utama :

1. Denotasi : Penguraian makna literal atau deskriptif dari teks atau objek.
2. Konotasi : Penjelasan makna tambahan atau asosiatif yang muncul dari teks atau objek penelitian.
3. Kode-kode Barthes : Dalam penyajian data, identifikasi kode-kode Barthes yang muncul seperti,
    a) Kode Hermeneutik : Unsur yang menimbulkan pertanyaan atau teka-teki.
    b) Kode Semantik : Makna eksplisit dari elemen.
    c) Kode Simbolik : Makna yang mengandung oposisi atau simbol.
    d) Kode Narasi : Unsur naratif yang membangun cerita.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis semiotika Barthes dilakukan dengan cara menginterpretasi hasil analisis yang teridentifikasi dari konten edukasi lingkungan pada akun Tiktok @Jerhemynemoo yang bertujuan untuk mengungkap makna mendalam dan ideologi dibalik teks dan objek penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengamati unggahan yang dibagikan oleh media sosial yaitu akun Tiktok @Jerhemynemoo. Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2025 sampai dengan Maret 2025

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Semiotika Roland Barthes

Jerhemy Owen merupakan seorang konten kreator yang dikenal dengan video tentang lingkungan, daur ulang, teknologi dan edukasi. Beliau sering beberapa kali menjadi pembicara diberbagai acara nasional hingga internasional yang membicarakan lingkungan dikarenakan ia juga baru saja lulus dari University of Applied Sciences, Breda, Belanda, dengan jurusan *Environmental Science for Sustainable Energy and Technology*.

Jerhemy aktif membuat dan membagikan konten edukatif mengenai isu lingkungan dan keberlanjutan di berbagai platform media sosial, salah satunya ialah Tiktok. Dia sering membagikan tips ramah lingkungan dan edukasi seperti daur ulang di Tiktoknya yang sekarang sudah memiliki lebih dari 3,7 juta pengikut di akun @jerhemynemo. Dalam menganalisis konten, peneliti menggunakan semiotika milik Roland Barthes. Berikut ini merupakan tabel akumulasi dari *scene* yang dianalisis melalui Model Semiotika Roland Barthes (denotatif, konotatif dan mitos).

Tabel 4.1 Analisis Konten Desa Ini Berhasil Ubah 80% Sampah

Scene 1	**Denotasi Konten Lingkungan:** Berdasarkan *scene* tersebut terdapat narasi sederhana "Desa ini berhasil ubah 80% sampah jadi pupuk" yang berarti bahwa desa tersebut memiliki sistem pengelolaan sampah yang efektif, yang mampu

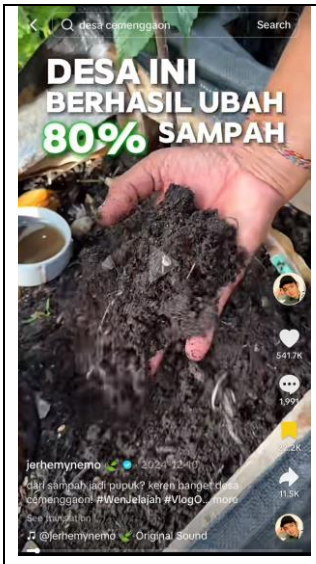 Sumber : akun @jerhemnynemoo	mengonversi sebagian besar limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat serta menunjukkan kebersihan desa. Dengan menggenggam tanah kompos tersebut menunjukkan hasil dari sampah organic yang dikelola. Dari caption juga mendukung informasi keberhasilan desa dalam mengolah sampah menjadi pupuk kompos.
	Konotasi Konten Lingkungan: Warna tanah kompos yang disuguhkan pada awalan video memberikan kesan bahwa hasil pengolahan sampah ini sangat berkualitas dan bermanfaat bagi penduduk desa. Teks berwarna hijau dan putih memperkuat pesan lingkungan dan keberlanjutan. Dikarenakan hijau sering dikaitkan dengan alam dan ekologi, sementara putih melambangkan kebersihan. Hashtag dan caption yang digunakan mencerminkan semangat eksplorasi dan edukasi lingkungan, membuat video tampak memberikan ajakan dan memotivasi untuk mulai mengolah sampah.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan perilaku: Berdasarkan video ini membangun mitos bahwa desa-desa kecil pun mampu berkontribusi besar dalam pengelolaan sampah sehingga menentang asumsi bahwa hanya kota besar atau lembaga besar yang bisa membuat perubahan lingkungan.
Scene 2	**Denotasi Konten Lingkungan:** Seorang pria yang sedang membuka lubang di tanah dengan teks dalam video, menunjukkan tempat pembuangan khusus sampah organik. Dalam video juga menjelaskan bahwa ini disebut dengan “Teba Modern” yaitu sistem yang ditemui di setiap rumah di

 Sumber : akun @jerhemnynemoo	desa tersebut yang bisa berubah menjadi pupuk dalam waktu setahun. Dalam video juga menyebutkan bahwa pemerintahan Bali ingin menerapkan sistem ini diseluruh wilayah bali, yang berarti ini bukan sekedar inisiatif lokal, melainkan solusi yang diakui pemerintah.
	Konotasi Konten Lingkungan: Proses membuang sampah ke dalam tanah mencerminkan kesadaran lingkungan dan bisa diasosiasikan dengan konsep "kembali ke alam" dimana manusia tidak hanya membuang sampah tetapi mengolahnya secara alami. Pria yang mengenakan pakaian sederhana menampilkan kesan bahwa sistem ini mudah diterapkan oleh masyarakat dari berbagai lapisan sosial tanpa membutuhkan teknologi canggih.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku: "Teba modern" ini menunjukkan bahwa meskipun sederhana tetapi efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Solusi dari komunitas lokal ini dapat berkembang menjadi kebijakan tingkat daerah atau nasional. Ini membentuk narasi bahwa perubahan dapat dimulai dari masyarakat dan diadopsi oleh pemerintah.
Scene 3: Konten Kreator dan Kompos	**Denotasi Konten Lingkungan:** Berdasarkan potonngan konten, konten kreator Jerhemy owen ini memegang tanaman bawang dalam polybag yang menekan bahwa tanaman ini tumbuh dengan pupuk dari sistem teba modern. Narasi menjelaskan bahwa desa ini berhasil mengurangi sampah dari 45 ton menjadi hanya 2-3 ton, menunjukkan keberhasilan sistem pengelolaan limbah mereka. Narasi dalam *scene* ini mengajak penonton

 Sumber : akun @jerhemnynemoo	untuk membayangkan bagaimana jika seluruh desa di Bali atau Indonesia menerapkan sistem ini.
	Konotasi Konten Lingkungan: Tanaman bawang yang tumbuh subur adalah simbol keberhasilan sistem ini, memberikan gambaran bahwa sampah yang dikelola dengan benar bisa menjadi sumber daya berharga. Konten kreator ini yang tersenyum dan tampak antusias menggambarkan kepuasan dan kebanggaan terhadap keberhasilan sistem ini. Teks "Coba bayangin kalau seluruh desa pakai sistem ini" bersifat ajakan dan memancing imajinasi penonton untuk berpikir bahwa perubahan besar bisa terjadi jika lebih banyak desa menerapkan solusi ini.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku: *Scene* ini membentuk narasi bahwa desa, yang sering dianggap tradisional, justru bisa menjadi pelopor solusi lingkungan yang modern dan berkelanjutan serta video ini menegaskan bahwa sampah bukan sekedar masalah, tetapi bisa menjadi peluang jika dikelola dengan benar.

Tabel 4.2 Analisis Konten 2 : Sekolah Ini Terbuat dari Sampah Plastik

Scene 1	**Denotasi Konten Lingkungan:** Berdasarkan potongan konten tersebut diawal memperlihatkan konten kreator ini menunjukkan sampah plastik sambal menjelaskan bahwa sekolah yang terlihat di belakangnya terbuat dari bahan daur

 Sumber : akun @jerhemnynemoo	ulang plastik. **Konotasi Konten Lingkungan:** Sekolah dengan berbahan sampah plastik ini mencerminkan inovasi dalam pengelolaan limbah dan kepedulian terhadap lingkungan. Wajah ceria anak – anak mengisyaratkan harapan dan semangat belajar meskipun sekolah mereka terbuat dari bahan daur ulang yang inovatif. **Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku:** *Scene* ini menguatkan narasi bahwa daerah terpencil seperti Sumba sering kali kurang mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak, tetapi ada upaya kreatif untuk mengatasinya. Ini juga membangun mitos tentang keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, bahwa sampah plastik tidak selalu menjadi polusi, tetapi bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna.
Scene 2	**Denotasi Konten Lingkungan:** Pada potongan konten ini terlihat seorang konten kreatot ini memegang balok hijau yang tampak seperti mainan konstruksi. Didalam teks “Dia tinggal dipasang-pasang kayak lego..” menunjukkan bahwa balok ini dapat dirakit dengan mudah. Serta latar belakang video menunjukkan bagian dalam sekolah yang sudah jadi, dengan desain warna-warni yang menarik.

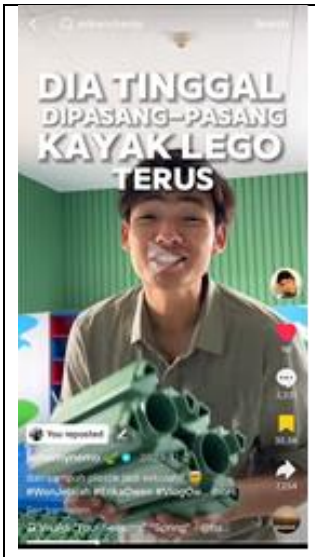 Sumber : akun @jerhemnynemoo	**Konotasi Konten Lingkungan:** Balok hijau yang menyerupai lego menginterpretasikan konsep kemudahan dan efisiensi dalam membangun sekolah. Warna hijau sering dikaitkan dengan keberlanjutan dan ramah lingkungan, memperkuat pesan bahwa inovasi ini adalah bagian dari gerakan hijau. Ekspresi konten kretor ini memberikan kesan bahwa inovasi ini bukan hanya berguna, tetapi juga menarik dan menginspirasi. Latar belakang sekolah juga mencerminkan lingkungan belajar yang positif. Narasi "Cuma dibangun dua bulan" menunjukkan kecepatan dan efisiensi dari metode ini daripada konstruksi tradisional.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku: Dalam *scene* ini membangun mitos bahwa plastik justru bisa menjadi bahan bangunan yang berguna dan berkelanjutan serta, teknologi modular bisa menjadi solusi untuk percepatan pembangunan infrastruktur, terutama untuk pendidikan di daerah yang membutuhkan.
Scene 3	**Denotasi Konten Lingkungan:** Berdasarkan potongan konten tersebut, terlihat konten kreator ini memperlihatkan balok hijau berbentuk modular. Teks dilayar menegaskan bahwa 50% dari material balok berasal dari sampah plastik. Teknologi ini disebutkan bernama *"Block Solution"* yang berasal dari Finlandia yang beroperasi di Lombok.
	Konotasi Konten Lingkungan: Balok hijau modular menyerupai LEGO, yang menegaskan kemudahan dan fleksibilitas dalam

 Sumber : akun @jerhemnynemoo	pembangunan. Gambar tutup botol, ember dan bangku yang tampilkan memperjelas bahwa balok ini berasal dari berbagai jenis sampah plastik. Narasi yang disebutkan memberi fakta bahwa inovasi ini berkontribusi langsung dalam mengurangi limbah plastik edi dalam negeri. 2-3 ton sampah yang dibutuhkan untuk 1 kelas dari sekolah tersebut memberikan skala besar dari dampak proyek ini. **Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku:** Dengan scene video ini membangun mitos bahwa dengan metode yang inovatif, masalah lingkungan bisa diselesaikan dengan cara yang praktis dan efektif dan penyebutan *"Block Solutions"* asal Finlandia yang beroperasii di Lombok menanamkan mitos bahwa solusi global bisa diterapkan secara lokal untuk kepentingan masyarakat.
Scene 4 Sumber : akun @jerhemnynemoo	**Denotasi Konten Lingkungan :** Berdasarkan potongan konten tersebut, konten kreator tesebut sedang membuka pintu sekolah, mengajak penonton untuk melihat interiornya. Teks dalam *scene* ini menyatakan bahwa suhu di dalam lebih dingin 1-2 derajat. Serta dalam narasinya menjelaskan keunggulan material yang ringan, mudah dipindahkan, dan cocok untuk daerah terpencil. **Konotasi Konten Lingkungan :** Berdasarkan *scene* ini, plastik yang dianggap sebagai limbah namun, ini justru diolah menjadi bahan bangunan berkelanjutan. Karena balok ini ringan dan mudah dipasang, sekolah dapat didirikan di daerah terpencil seperti Sumba. Narasi bahwa suhu didalam

	ruangan 1-2 derajat lebih dingin, menyatakan simbol bahwa inovasi ini membawa kenyamanan bagi siswa dan tenaga pendidik disitu.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku : Video *scene* ini membentuk narasi bahwa teknologi seperti *Block Solution* bisa menjadi jawaban atas permasalahan sampah plastik dan kebutuhan bangunan lebih lama serta membangun citra bahwa masa depan berkelanjutan, efisien, dan berbasis ekonomi sirkular.

Tabel 4.3 Analisis Konten 3 : Hari Peduli Sampah Nasional

Scene 1 Sumber : akun @jerhemnynemoo	**Denotasi Konten Lingkungan :** Berdasarkan potongan video tersebut, ada seorang pria muda (konten kreator ini) mengenakan kemeja lapangan berbicara dengan penuh semangat. Latar belakangnya adalah sungai dengan pepohonan, menegaskan lokasi trmopat aksi-aksi bersih dilakukan. Teks “Hari Peduli Sampah Nasional” ,mempertegas pesan utama video. Narasi “aku mengajak ratusan orang bersih – bersih di suangai ini” menyampaikan ajakan untuk berpartisipasi.
	Konotasi Konten Lingkungan : Teks yang ditampilkan, simbol gerakan perubahan dengan seorang pemuda ini menggambarkan generasi muda berpera aktif dalam gerakan lingkungan, membentuk citra bahwa kepedulian terhadap sampah adalah bagian dari gaya hidup modern. Warna hijau dan simbol daur ulang sebagai representasi keberlanjutan jangka panjang. Bendera Indonesia sebagai representasi nasionalisme untuk mengajak masyarakat Indonesia

<table>
<tr><td></td><td>seara luas</td></tr>
<tr><td></td><td>Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku :
Dari potongan tersebut membangun mitos bahawa perubahan dimulai dari anak muda. Dengan adanya kata “ratusan orang” berarti solusi atas masalah lingkungan terletak pada pastisipasi komunitas gerakan kolektif. Sungai sebagai simbol kehidupan dan kesejahteraan.</td></tr>
<tr><td>Scene 2

Sumber : akun @jerhemnynemoo</td><td>Denotasi Konten Lingkungan :
Berdasarkan potongan video tersebut terlihat seorang pria berbaju putih (konten kreator ini) sedang memebersihkan sungai menggunakan jaring sampah bersama orang lain. Di belakangnya, terlihat perahu yang berisi peserta lain yang turut membersihkan sungai. Didalamnya terdapat teks “Start Clean Up Sungai” serta dalam caption terdapat jumlah orang yang terlibat sebanyak 150 orang, dimana sang kreator konten ikut serta menaiki perahu dalam kegiatan tersebut.</td></tr>
<tr><td></td><td>Konotasi Konten Lingkungan :
Menggunakan jaring untuk mengambil sampah menggambarkan upaya manusia dalam memulihkan lingkungan sungai dari kerusakan akibat sampah. Baju yang dikenakan berwarna putih, yang bisa diartikan sebagai kesungguhan dalam membersihkan lingkungan. Menaiki perahu dengan peserta lain dalam latar belakang menggambarkan kerjasama dan aksi kolektif. Teks “Start Clean Up Sungai” menggunakan bahasa inggris untuk memperluas jangkauan pesan ke audiens secara global.</td></tr>
</table>

	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku : Berdasarkan scene tersebut membentuk mitos bahwa aksi kecil yang berdampak besar untuk memperkuat setiap individu memiliki peran dalam menjaga lingkungan. Gotong royong sebagai kunci keberhasilan merepresentasikan bahwa kerja sama masih menjadi cara terbaik untuk menyelesaikan masalah lingkungan.
Scene 3 Sumber : akun @jerhemnynemoo	**Denotasi Konten Lingkungan :** Berdasarkan potongan video tersebut, seorang pria mengenakan kaos putih dengan logo hijau, membawa kantong plastic ramah lingkungan, dan berbicara ke kamera di area hijau terbuka. Teks "*Lets go* kita mulai" dengan narasi yang disampaikan yaitu mengajak orang – orang untuk berpartisipasi dalam gerakan #Langkahmurni dengan membersihkan area sekitar dan memilih produk yang lebih ramah lingkungan.
	Konotasi Konten Lingkungan : Kantong plastik ramah lingkungan menggambarkan solusi alternatif untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Ini menggambarkan juga perubahan tidak hanya dari tindakan bersih – bersih tetapi juga dari pilihan konsumsi sehari – hari. Teks "*Lets go* kita mulai" memberikan kesan semangat, aksi kolektif, dan urgensi. Area hijau terbuka sebagai latar belakang memberikan kesan kesejukan dan keseimbangan, memperkuat pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap hijau dan sehat.
	Mitos Edukasi Lingkungan dan Perilaku : Dalam video ini mengungkap mitos bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga

	lingkungan, tidak perlu menunggu pemerintah atau organisasi besar untuk bertindak serta hidup ramah lingkungan bukanlah hal yang sulit atau membebani, melainkan sesuatu yang bisa dilakukan dengan mudah dan menyenangkan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Representasi Pesan Perilaku Lingkungan

Penelitian ini menganalisis representasi pesan perilaku lingkungan dalam konten Tiktok @jerhemynemoo menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam teori Barthes tanda terdiri dari dua tingkatan makna : denotasi (makna langsung yang tampak) dan konotasi (makna tersirat yang terbentuk melalui budaya dan asosiasi tertentu). Selain itu, Barthes juga membahas mitos, yaitu makna ideologis yang mendasari tanda – tanda tersebut.

a. Analisis Denotatif

Pada tingkat denotasi, konten Tiktok @jerhemynemoo menampilkan elemen visual yang dominan :

1. Video ini menunjukkan keberhasilan desa dalam mengolah sampah menjadi pupuk kompos, memperlihatkan cara kerja lubang sampah organik di rumah – rumah warga yang disebut sebagai “teba modern”, serta menunjukkan hasil nyata dari penggunaan kompos teba, yaitu menjadi tanaman yang tumbuh subur, dan menyoroti keberhasilan desa dalam mengurangi limbah.
2. Video ini menggambarkan sekolah yang dibangun dengan balok plastik hasil daur ulang, yang dapat dirakit dengan sistem modular layaknya lego,

bangunan berbahan balok modular dapat menciptakan ruangan yang lebih sejuk, lebih efisien dalam pemasangan dan ketahanan dibandingkan bangunan konvensional.

3. Video ini menunjukkan ajakan terbuka bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi bersih – bersih sungai dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional, memperlihatkan aksi nyata pembersihan sungai yang dilakukan secara berkelompok dengan alat sederhana untuk mengumpulkan sampah, serta menampilkan ajakan langsung untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan baik aksi nyata maupun pemilihan produk yang lebih bertanggung jawab terhadap alam.

b. Analisis Konotatif

1. Video ini menyampaikan pesan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dengan sistem sederhana, masyarakat bisa mengelola sampah organik dengan cara yang efektif dan ramah lingkungan, serta menampilkan kompos teba sebagai solusi nyata untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan produktivitas pertanian desa.
2. Video ini menyampaikan bahwa inovasi berbasis daur ulang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga praktis, efisien, dan bisa memberikan dampak besar bagi masyarakat, teknologi yang digunakan tidak hanya inovatif dan ramah lingkungan, tetapi juga relevan bagi Indonesia karena menggunakan sampah lokal, serta meciptakan ruang ruang belajar yang lebih nayaman dan hemat energi.

3. Video ini menampilkan generasi muda sebagai agen perubahan dalam isu lingkungan, mengajak public untuk peduli terhadap sungai sebagai sumber kehidupan, serta menekankan bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari nasionalisme dan keberlanjutan.

c. Analisis Mitos

1. Desa bisa menjadi contoh sukses dalam pengelolaan sampah, dan media sosial adalah alat yang efektif untuk menyebarkan edukasi lingkungan, solusi berbasis komunitas dapat diadopsi secara luas jika didukung oleh pemerintah,
2. Plastik bukan hanya sampah, tetapi bisa menjadi material berharga untuk konstruksi cepat, efisien, dan berkelanjutan, bangunan berbasis daur ulang bukan hanya solusi lingkungan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih nyaman bagi siswa, serta menjadi simbol kemajuan dalam akses pendidikan dan keberlanjutan sosial.
3. Video ini menciptakan narasi bahwa aksi bersih-bersih sungai bukan hanya tindakan lokal, tetapi bagian dari gerakan nasional dan simbol perubahan yang dipimpin oleh anak muda untuk keberlanjutan lingkungan serta kepedulian lingkungan bukan hanya tentang aksi besar, tetapi tentang kebiasaan sehari-hari yang bisa dimulai siapa saja, kapan saja.

Berdasarkan jumlah penonton video konten lingkungan di akun TikTok ini, dapat disimpulkan bahwa pesan perilaku lingkungan yang disampaikan memiliki daya tarik tersendiri. Hal ini terlihat dari berbagai konten yang diunggah serta citra kreatornya sebagai pembuat konten yang berfokus pada isu lingkungan dan

gerakan ramah lingkungan. Selain itu, latar belakangnya sebagai lulusan Teknik Lingkungan di Belanda semakin memperkuat kredibilitasnya.

Dukungan terhadap pesan tersebut juga tercermin dalam komentar-komentar penonton, seperti "Yuk, nggak hanya Bali. Indonesia pasti bisa. Mulai dari mana? Dari diri sendiri. Semangat!" atau "Plis jadiin Owen Menteri Lingkungan Hidup." Komentar-komentar ini menunjukkan bagaimana pesan yang disampaikan dalam video dibangun melalui kombinasi elemen visual, audio, dan teks, yang kemudian membentuk makna denotatif, konotatif, serta mitos tertentu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis representasi pesan perilaku lingkungan dalam konten Tiktok @jerhemynemoo menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten Jerhemy Owen tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun makna mendalam terkait isu lingkungan melalui tiga tingkatan analisis: denotasi, konotasi, dan mitos.

Pada tingkat denotatif: video menampilkan berbagai inisiatif lingkungan dengan visual yang menggambarkan solusi nyata dan dampak positif bagi masyarakat. Pada tingkat konotatif, pesan menegaskan bahwa perubahan lingkunganbisa dimulai dari komunitas kecil dengan cara yang sederhana namun efektif. Elemen warna, ekspresi, dan narasi menciptakan kesan bahwa inovasi dan edukasi lingkungan dapat diakses semua kalangan. Konten ini menampilkan anak muda sebagai agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Sementara itu pada tingkat mitos, Jerhemy Owen membangun narasi bahwa pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab kota besar atau pemerintah, tetapi juga komunitas lokal. Plastik yang sering dianggap limbah ternyata bisa diolah menjadi bahan bernilai tinggi, seperti bahan bangunan dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan semiotika, penelitian ini membentuk kesadaran publik dan memotivasi tindakan nyata. Jumlah penonton tinggi menunjukkan bahwa isu lingkungan dapat dikemas menarik dan relevan, terutama generasi muda.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti juga memiliki beberapa saran terkait representasi pesan perilaku lingkungan dalam konten sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi studi selanjutnya dalam bidang komunikasi digital dan lingkungan, khususnya tentang bagaimana elemen visual, audio, dan teks membentuk persepsi serta keterlibatan audiens terhadap isu lingkungan. Kajian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan semiotika yang lebih luas atau dikaitkan dengan teori komunikasi lain untuk hasil yang lebih mendalam.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kreator konten dan pelaku kampanye digital dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif di media sosial. Pemanfaatan citra kreator, narasi yang kuat, serta elemen visual dan verbal yang tepat dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens, sehingga pesan lingkungan lebih berpengaruh dan mendorong perubahan perilaku yang lebih luas di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Akter, T., & Hossain, M. S. (2021). Application of plant fibers in environmental friendly composites for developed properties: A review. *Cleaner Materials*, *2*(December 2021), 100032. https://doi.org/10.1016/j.clema.2021.100032

Brown, C., & McCool, J. (2016). Constraints and Opportunities for Effective Teaching in the Short- Form Video Medium. *Journal of Visual Communication in Medicine*.

Dr. Rulli Nasrullah. (2021). *Media Sosial*.

Junaidi. dkk. (2018). *Karya Tulis Ilmiah*.

Khairani, L., Sima, H., & Santoso, P. (2021). Action movement for the environment through plastic waste management in Suka Makmur Village, Binjai District, Langkat Regency. *Community Empowerment*, *6*(6), 1079–1084. https://doi.org/10.31603/ce.5016

Luik, J. (2020). *Media Baru : Sebuah Pengantar*.

Mirnawati, Kasim, A., & Aliah, A. R. (2016). Simbol Mitologi Dalam Karya Sastra Teks Al-Barzanji; Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pasal 4. *Jurnal Diskursus Islam UIN Alauddin Makasar*, *04*(03), 468–483. https://doi.org/10.24252/jdi.v4i3.7330

Muaradhyka, T. A., & Lubis, F. H. (2024). *Analisis Semiotika Pesan Moral Iklan Layanan Masyarakat Perilaku Konsumtif di Kanal Youtube Bagas Dwi Rizqi*. *1*(2). https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.269

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, *1*(2), 195–202. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32

Nurdiyanto, H., Kindiasari, A., Pusporini, W., & Munir, A. Q. (2024). Edukasi dan Aplikasi Teknologi Ramah Lingkungan untuk Pengurangan Jejak Karbon Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, *5*(1), 9–16.

Putri, W. E., Citra Christiani, L., Sari, F. N., & Pramuja, M. (2024). Pengaruh Paparan Konten Tiktok Pandawara Group terhadap Perilaku Sadar Lingkungan. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 360–373. https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v13i2.9444

Ramadhan, R. E. P., & Rochmaniah, A. (2023). Analysis of Garbage Education @ Pandawaragroup TikTok Account Content Pada Akun on the Edukasi Sampah. *Repository Universitas Muhamadiyah Sidoarjdo*, 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.3190

Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, *1*(1), 72–87. https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *7*(2), 358–367. https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449

Sobur, A. (2021). *Semiotika Komunikasi* (Kelima). PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Suciati. (2017). *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*.

Thariq, M., Rudianto, E., & Si, M. (2021). *Periklanan & manajemen media*. UMSU PRESS.

Violita Saffira, G. H. M. E. P. (2020). Analisis Komunikasi Persuasif Pada Akun Instagram Frelynshop Dalam Meningkatkan Brand Image. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(2), 227–240. https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.788

Wardani, I. T., Adhrianti, L., & Perdana, D. D. (2024). Jurnalisme Lingkungan dalam Pemberitaan Wisata Taman Hutan Mangrove di Kampung Sejahtera Kota Bengkulu. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, *8*(2), 444–449. https://doi.org/10.35870/jtik.v8i2.1926

Wibisono, M. P., & Haqqu, R. (2024). *Analisis Penerimaan Pesan Satire Lingkungan di Konten Tiktok @ PANDAWARAGRUP Menggunakan Teori Resepsi*. *9*(4), 909–923. https://doi.org/https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i4.295

Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak (Journal of Communication)*, *3*(1), 47. https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219

Yulianda, N., Sultan, M. I., & Akbar, M. (2024). Analisis Konten pada Akun Tiktok @dr.ziee sebagai Media Edukasi Perawatan Kulit. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(3), 959–966. https://doi.org/10.54082/jupin.445

Yusuf, R., Sanusi, S., Maimun, M., Fajri, I., & Putra, I. (2020). Hubungan Antara Kewarganegaraan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Siswa Di Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8215

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi : Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 4 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
N P M : 2103110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi (Audio visual)
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif : 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Pesan Perilaku Lingkungan Pada Konten Tiktok @jerhemynemo Sebagai Media Edukasi Digital	4 Jan 2025
2	Analisis Makna Visual dalam Iklan layanan Masyarakat "Rubah Takdir Musti Mikir" Pada Platform Youtube TURI Jatim	
3.	Media sosial Instagram @pelindo_regional 1 sebagai sarana komunikasi Cyber CSR pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1	

Berkas permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

067.21.311

Pemohon,

(SRI WAHYUNI)

Medan, tanggal 6 Januari 2025
Ketua
Program Studi Ilmu komunikasi

( )
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Ilmu Komunikasi

6/1/25 - 14/1/25

(Dr. M. Thahir)
NIDN: 0106077601

Scanned by TapScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 19/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: **SRI WAHYUNI**
N P M	: 2103110144
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL**
Pembimbing	: **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 067.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Juli 2025

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 06 Rajab 1446 H
06 Januari 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Scanned by TapScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 05 Februari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sri Wahyuni
N P M : 2103110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar **Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: ....19. ./SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

REPRENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. *Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;*
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua	Menyetujui	Pemohon,
Program Studi	Pembimbing	
(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)	(Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.Ikom)	(SRI WAHYUNI)
NIDN: 0127098401	NIDN: 0106077607	

Scanned by TapScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : **353**/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	RIANI AMANDA PUTRI	2103110031	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG RENDAHNYA PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA KOTA MEDAN TAHUN 2024
22	SRI WAHYUNI	2103110144	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL
23	CANSY GESI SANDA	2103110141	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENCEGAH BURNOUT PADA KARYAWAN PTPN IV REGIONAL II
24	FAZRI MUTMAINNAH	2103110070	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI
25	LALA AUDINA BARUS	2103110291	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA VISUAL PADA IKLAN LIFEBUOY EDISI RAMADHAN 2024

Medan, 06 Sya'ban 1446 H
07 Februari 2025 M

Ketua,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : SRI WAHYUNI
N P M : 2103110144
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Representasi Pesan Perilaku Lingkungan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	6/01-2024	Penetapan judul Skripsi oleh Ketua Prodi	
2.	18/01-2024	Bimbingan Proposal tugas akhir	
3.	20/01-2024	Revisi Proposal tugas akhir	
4.	5/2-2024	Acc Proposal tugas akhir	
5.	21/2-2024	Bimbingan Pasca seminar proposal	
6.	7/3-2024	Revisi Bab IV	
7	10/3-2024	Revisi Bab IV, Acc	
8.	20/3-2024	Bab V, Abstrak, Daftar Pustaka	
9.	21/3-2024	Revisi Bab V	
10.	29/03-2024	Acc Skripsi	

Medan, 14 April 2025

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Si)
NIDN : 0030017902

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.Ikom)
NIDN : 0127048901

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.kom)
NIDN : 0106027607

Scanned by TapScanner

Scanned by TapScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-1 0

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
66	SRI WAHYUNI	2103110144	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @JERHEMYNEMOO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL
67	MEISYARAH AZZAHRA	2103110229	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA PESAN KOMUNIKASI PARENTING PADA AKUN TIKTOK @BABEHEJI EPISODE "ANAK GIMANA NANTI TERGANTUNG ORANG TUANYA"
68	ALIYA CINDY SAPITRI	2103110028	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENERAPAN EMPATHY THEORY DALAM PROSES PENDAMPINGAN PADA ANAK DOWN SYNDROME DI SLB MELATI AISYIYAH DELI SERDANG
69	FADLI ZIKRI	2103110293	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI UJUNG GADING PASAMAN BARAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN DESA
70	JIHAN AMANDA SASKYA	2103110105	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERILAKU REMAJA DI KOTA MEDAN TENTANG DAMPAK IKLAN JUDI ONLINE PADA PLATFORM INSTAGRAM

Notulis Sidang :
1.

Ditetapkan oleh :
Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

BAN-PT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Sri Wahyuni
Tempat & Tanggal Lahir	: Medan, 30 Januari 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. M. Basir Gg. Rijo Psr. 5 Marelan
Anak ke	: 2 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Syamsuddin Nasution
Nama Ibu	: Rubiah Pasaribu
Pekerjaan Ayah	: Wiraswata
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. M. Basir Gg. Rijo Psr. 5 Marelan

Pendidikan Formal

2009 – 2015	: SD Negeri 064009
2015 – 2018	: SMP Negeri 39 Medan
2018 – 2021	: SMA Negeri 19 Medan
2021 – 2025	: Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara